

**EDISI: JUMAT, 22 DESEMBER 2017**

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 21 DESEMBER 2017

**ECONOMIC DATA**

Bl 7-Day Repo Rate (November) : 4,25%  
 Inflasi (Nov) : 0,20% (mom) & 3,30% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 125,97 Miliar  
 (per November 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.545  0,25%  
 (Kurs JISDOR pada 21 DESEMBER 2017)




**STOCK MARKET**

21 DESEMBER 2017

IHSG : **6.183,39 (+1,21%)**  
 Volume Transaksi : 23,515 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 10,483 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 3,371 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,937 Triliun

**BOND MARKET**

21 DESEMBER 2017

Ind Bond Index : **241,7943  +0,29%**  
 Gov Bond Index : 238,9578  +0,31%  
 Corp Bond Index : 252,2630  +0,13%

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	Kamis 21/12/17 (%)	Rabu 20/12/17 (%)
4,40	FR0061	5,9301	6,0094
9,40	FR0059	6,3417	6,4388
14,66	FR0074	6,9385	7,0207
18,41	FR0072	7,1637	7,2267

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,21%</b>	IRDSHS <b>+0,81%</b>	+0,40%
	Saham Agresif <b>+0,90%</b>	IRDSH <b>+0,99%</b>	-0,09%
	PNM Saham Unggulan <b>+0,75%</b>	IRDSH <b>+0,99%</b>	-0,24%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,79%</b>	IRDCPS <b>+0,70%</b>	+0,09%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,62%</b>	IRDPT <b>+0,21%</b>	+0,41%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,04%</b>	IRDTS <b>+0,15%</b>	-0,11%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,33%</b>	IRDPT <b>+0,21%</b>	+0,12%
	PNM SBN 90 <b>+0,51%</b>	IRDPT <b>+0,21%</b>	+0,30%
	PNM Dana SBN II <b>+0,38%</b>	IRDPT <b>+0,21%</b>	+0,17%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,13%</b>	IRDPTS <b>+0,15%</b>	-0,02%
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,00%
Money Market Fund USD <b>-0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	-0,02%

**Spotlight News**

- Keputusan Fitch Ratings mengerek peringkat utang jangka panjang Indonesia dari BBB- menjadi BBB diyakini akan memperkuat persepsi positif untuk berinvestasi di Tanah Air.
- Asumsi dasar makro dalam APBNP 2017 berpotensi gagal tercapai hingga akhir tahun. Pertumbuhan ekonomi 2017 berpotensi hanya mencapai 5,05% di bawah target 5,2%, laju inflasi hanya akan 3,7% di bawah target 4,3%.
- Bank sentral Jepang mempertahankan stimulus moneternya dalam pertemuan kebijakan terakhir tahun ini. BoJ akant erus menargetkan suku bunga serta membeli aset keuangan demi mencapai tujuan inflasinya sebesar 2%.
- OJK mencatat hingga November 2017 total kredit perbankan mencapai Rp4.605 triliun atau tumbuh 7,47% secara tahunan. Karena itu, OJK merevisi target pertumbuhan kredit tahun ini menjadi 8-9%.
- Fitch Ratings menaikkan peringkat utang jangka Indonesia dari BBB- dengan proyeksi positif menjadi BBB dengan proyeksi stabil. Hal ini diyakini bisa meningkatkan aliran modal asing masuk ke Indonesia

## Economy

---

### 1. Kecenderungan ke Arah Proteksionisme Diwaspadai

Pengelolaan keuangan negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dipengaruhi oleh faktor domestik dan internasional. Salah satu yang terlihat adalah kecenderungan dunia ke arah proteksionisme. Jika menguat, kecenderungan ini tentu akan memengaruhi pengelolaan anggaran. (Kompas)

### 2. Kenaikan Peringkat Utang, Jangan Cepat Puas

Keputusan Fitch Ratings mengerek peringkat utang jangka panjang Indonesia dari BBB- menjadi BBB diyakini akan memperkuat persepsi positif untuk berinvestasi di Tanah Air. Namun, pemerintah belum puas dengan capaian ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. Tren Shortfall Bakal Berlanjut

Tren shortfall atau selisih antara realisasi penerimaan pajak dan target penerimaan pajak dalam APBN diproyeksikan terus berlanjut pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

### 4. Sejumlah Asumsi Makro Meleset

Asumsi dasar makro dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBNP) 2017 berpotensi gagal tercapai hingga akhir tahun. Pertumbuhan ekonomi 2017 berpotensi hanya mencapai 5,05% di bawah target 5,2%, laju inflasi hanya akan 3,7% di bawah target 4,3%. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Jepang Pertahankan Stimulus Moneter

Bank sentral Jepang mempertahankan stimulus moneternya dalam pertemuan kebijakan terakhir tahun ini. BoJ akan terus menargetkan suku bunga serta membeli aset keuangan demi mencapai tujuan inflasinya sebesar 2%. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Pengembang Akan Diregistrasi

Mulai 2018, pengembang rumah bersubsidi akan diregistrasi sehingga hanya pengembang terdaftar yang dapat mengajukan fasilitas pembiayaan pemerintah. Beban pemerintah dalam fasilitas pembiayaan perumahan (FLPP) berkurang dari 90% menjadi 77%. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. 2017, Transaksi Tekfin di Indonesia Capai Rp 243 Triliun

Transaksi dengan memanfaatkan teknologi finansial mencapai US\$18 miliar atau sekitar Rp243 triliun pada 2017. Kontribusi paling banyak berasal dari bidang pembayaran dan peminjaman uang. Kecenderungan perilaku pengguna teknologi finansial (tekfin) mengikuti tren layanan yang disediakan oleh pelaku tekfin. (Kompas)

### 3. Peran Pasar Modal Meningkat

Peran pasar modal sebagai alternatif sumber pembiayaan pembangunan dan ekonomi nasional semakin menguat. Untuk itu, OJK akan terus mendorong pasar modal sebagai sumber utama pembiayaan proyek-proyek jangka panjang. (Kompas)

### 4. Produk Baja China Terus Mengancam

Pabrikator baja dalam negeri masih sulit bersaing dengan pabrikan China yang memasarkan produk dengan harga miring sehingga produsen dalam negeri tidak menikmati peluang gencarnya pembangunan infrastruktur pemerintah. (Bisnis Indonesia)

### 5. 2018, Pemulihan Pariwisata Bali Jadi Prioritas

Pemulihan ekosistem pariwisata di Bali akan menjadi agenda utama untuk menyelesaikan target pencapaian kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) hingga 17 juta orang pada 2018. (Bisnis Indonesia)

### 6. Setoran Batubara Naik

Seluruh perusahaan tambang batu bara raksasa di Tanah Air bakal mengubah kontrak sehingga penerimaan negara dari pertambangan emas hitam dipastikan naik signifikan. (Bisnis Indonesia)

### 7. CPO Prospek Menguat

Indonesia, negara produsen crude palm oil atau minyak sawit mentah terbesar di dunia diperkirakan meningkatkan produksinya pada 2018, seiring dengan proyeksi peningkatan ekspor ke berbagai negara importir. (Bisnis Indonesia)

### 8. Konsolidasi Perbankan Berlanjut 2018

OJK memproyeksikan perbankan belum dapat merealisasikan target yang dipatok dalam rencana bisnis bank pada tahun ini karena masih menyelesaikan proses konsolidasi, yang diperkirakan masih akan berlanjut hingga kuartal III/2018. (Bisnis Indonesia)

## 9. OJK : Kredit 2017 Hanya Tumbuh 9%

OJK mencatat hingga November 2017 total kredit perbankan mencapai Rp4.605 triliun atau tumbuh 7,47% secara tahunan. Karena itu, OJK merevisi target pertumbuhan kredit tahun ini menjadi 8-9%. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Modal Asing Bisa Meningkatkan Lagi

Lembaga pemeringkat Fitch Ratings menaikkan peringkat utang jangka Indonesia dari BBB- dengan proyeksi positif menjadi BBB dengan proyeksi stabil. Hal ini diyakini bisa meningkatkan aliran modal asing masuk ke Indonesia. Ini sekaligus mempertegas predikat layak investasi yang telah diberikan kepada Indonesia. (Kompas)

### 2. Rating AAA Kian Mendominasi

Kinerja perekonomian yang secara umum membaik dalam 2 tahun terakhir ini turut mendorong kinerja korporasi Indonesia. Hal tersebut tercermin dari peningkatan jumlah korporasi yang memperoleh peringkat AAA dari Pefindo. (Bisnis Indonesia)

### 3. Emisi Obligasi BUMN Masih Akan Capai Rekor

Realisasi penerbitan obligasi BUMN sepanjang tahun ini mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah dan diyakini masih akan meningkat lebih tinggi lagi tahun depan. (Bisnis Indonesia)

### 4. Tahun Depan, Fund Raising di Pasar Modal Tembus Rp253 Triliun

Penggalangan dana (fund raising) di pasar modal pada tahun depan diproyeksikan mencapai Rp253,94 triliun melalui IPO, rights issue, penerbitan waran dan emisi obligasi. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. Holding BUMN Tambang Siapkan Rp17 Triliun Tahun Depan

Tiga perusahaan yang tergabung dalam holding BUMN tambang mengalokasikan belanja modal sekitar Rp14 triliun-Rp17 triliun pada 2018. (Bisnis Indonesia)

### 2. Phapros Bangun Pabrik di Myanmar

Phapros Tbk, anak usaha Rajawali Nusantara Indonesia, yang bergerak di industri farmasi dan alat kesehatan menggandeng raksasa farmasi asal Myanmar, Medi Myanmar Group, melalui pembentukan usaha untuk pengembangan bisnis farmasi dan alat kesehatan. (Bisnis Indonesia)

### 3. WEGE Kantongi Kontrak Baru Rp12,7 Triliun

Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., membukukan kontrak yang dihadapi (order book) sebesar Rp12,7 triliun sampai pekan kedua Desember 2017 atau telah mencapai 98,3% dari target kontrak sepanjang tahun sebesar Rp12,92 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 4. Right Issue GREN Kemungkinan Batal

OJK menyatakan rencana suntikan dana senilai Rp2 triliun untuk memperkuat modal dasar PT Asuransi Jiwa Bumiputera, dalam upaya restrukturisasi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, melalui skema right issue yang dilakukan PT Evergreen Invesco Tbk. kemungkinan tidak diteruskan. (Bisnis Indonesia)

### 5. Akuisisi Muamalat Tetap Berjalan

OJK menegaskan proses akuisisi saham PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. oleh PT Minna Padi Investama Tbk. tetap berjalan, meskipun agenda RUPS Minna Padi untuk membahas rencana itu pada bulan lalu sempat tertunda. (Bisnis Indonesia)

### 6. Kontrak Baru PTPP Lampau Target

PT PP Tbk membukukan kontrak baru sebesar Rp37,4 triliun periode Januari – November 2017, atau naik 25% dibanding periode sama tahun lalu dan mencapai target 92,11% dari target tahun ini sebesar Rp40,6 triliun. (Investor Daily)